

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa bahan organik pada lereng barat Gunung Talamau, Gunung Tandikek, dan Gunung Singgalang pada ketinggian 800 m.d.p.l didapatkan hasil :

Fraksionasi karbon organik tertinggi pada Gunung Tandikek profil 1 yaitu 8,10% dan yang terendah adalah Gunung Singgalang profil 2 yaitu 1,31%. Karbon organik sangat labil tertinggi adalah Gunung Talamau yaitu 0,36%, diikuti oleh Gunung Tandikek 0,25% dan Gunung Singgalang 0,24%. Karbon organik labil tertinggi pada Gunung Singgalang 6,88%, Gunung Talamau 6,26% dan Gunung Tandikek 6,14%. Karbon humus metal kompleks tertinggi adalah Gunung Talamau 0,19% diikuti oleh Gunung Tandikek 0,15% dan Gunung Singgalang 0,13%. Jumlah karbon total tertinggi adalah Gunung Tandikek yaitu 33,54% dan terendah adalah Gunung Talamau 19,39%. Karbon rekalsitran tertinggi terdapat pada Gunung Singgalang 24,37% dan terendah adalah Gunung Tandikek 7,14%.

B. Saran

Penelitian selanjutnya diharapkan melakukan pengujian fraksionasi karbon dengan menggunakan alat infra merah (FCIR) untuk mengetahui fraksi – fraksi karbon organik lainnya.

Penelitian ini di harapkan dapat menjadi informasi dan pertimbangan dalam suatu perencanaan penggunaan lahan pertanian. Penulis juga sadar bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan juga masih banyak celah yang dapat di kembangkan dan dipelajari lebih lanjut untuk memperjelas informasi – informasi yang di dapatkan dengan pendekatan secara teori ataupun praktik dilapangan.

